

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Dalam penelitian ini, terjadi interaksi antara peneliti dan sumber data saat mengumpulkan data.¹ Bagi peneliti untuk langsung mendatangi MI NU Imaduddin dan memperoleh informasi dari kondisi yang terdapat di lapangan. Situasi sosial adalah aktor atau masyarakat madrasah, lokasi yaitu MI NU Imaduddin dan aktivitas yaitu pembentukan karakter religius yang diterapkan di MI.

Analisis yang digunakan ialah deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan dan melakukan analisa mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan *Khotmil Qur'an*. Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang valid.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu MI NU Imaduddin yang terletak di desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih MI NU Imaduddin sebagai lokasi penelitian karena di MI NU Imaduddin mempunyai program pembentukan karakter religius yang baik melalui aktivitas keagamaan salah satunya melalui program *Khotmil Qur'an*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber utama bahan penelitian adalah karakter religius pada siswa, yaitu mereka yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti seperti kepala Madrasah, guru agama, dan siswa. Objek penelitian pada dasarnya adalah sumber utama dari mana kesimpulan ditarik. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan beberapa murid MI NU Imaduddin.

Subjek survei Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menjelaskan bahwa subjek penelitian kualitatif ialah situasi sosial atau keadaan yang sinergis mencakup: lokasi yang berada di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, pelaku diantaranya kepala Madrasah, guru agama, dan siswa, dan aktivitas mengenai kegiatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

Khotmil Qur'an yang ada di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.² Penelitian ini menempatkan konsep pembentukan karakter religius serta faktor pendukung dan penghambat dari pembentukan karakter religius sebagai objek penelitiannya.

D. Sumber Data

Subyek dalam penelitian kualitatif mencakup lokasi, aktivitas dan pelaku dimana ketiga hal ini berinteraksi secara sinergi.³ Keadaan ini memberikan data lengkap, bermakna, dan andal untuk membantu mencapai tujuan penelitian. Sumber informasi penelitian dibagi kedalam dua bentuk:

1. Sumber data primer

Sumber ini akan menghasilkan data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber data penelitian. Informan dalam sumber ini menjadi kunci dimana mereka memberikan informasi yang paling penting tentang data yang dimaksudkan oleh peneliti. Informan kunci ini menentukan data yang didapatkan ketika kodifikasi data dijalankan. Informan kunci ini adalah kepala madrasah, guru agama, dan siswa-siswi di MI NU Imaduddin.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ pelengkap dalam penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan, tentunya memahami benar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang ada di Madrasah. Sehingga peneliti merasa juga perlu menggali informasi-informasi darinya. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berbagai teknik digunakan oleh peneliti demi memperoleh informasi

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),195.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 297.

yang detail dan valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini dijalankan melalui memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk kemudian direkam dan dicatat mengenai apa yang disampaikan.⁴ Wawancara sedang berlangsung dan dapat diulang untuk informan tertentu, sehingga tujuan penyelidikan adalah untuk menyelidiki fokus penyelidikan secara rinci. Oleh karena itu, teknik ini menjadi efektif untuk memperoleh informasi ketika menjalankan penelitian kualitatif, karena hampir seluruh data yang dibutuhkan peneliti berkenaan dengan pembentukan karakter religius bagi siswa di MI NU Imaduddin bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, yaitu Kepala Madrasah, guru agama dan siswa-siswi di MI NU Imaduddin.

Teknik wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur, dimana teknik ini peneliti sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan terstruktur dan secara bertahap memperdalamnya untuk mengolah informasi mengenai konsep pembentukan karakter religius pada siswa lebih lanjut.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam kodifikasi data dengan melakukan pengamatan secara langsung.⁶ Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan seperti Rapat Dewan Pendidikan yang dipimpin Direktur Madrasah dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Tujuan peneliti melakukan observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung perkembangan perilaku, serta karakter religius siswa pada saat berlangsungnya kegiatan *Khotmil Qur'an* oleh peneliti secara mandiri.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 173.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 227.

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), 87.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai kejadian di masa silam yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang menjadi monumental. Dokumen tertulis misalnya buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen dengan format gambar misalnya sketsa, gambar langsung dan foto. Jika yang berbentuk seni misalnya dokumen dalam karya seni rupa, dokumen berupa foto, patung, film, dan lain-lain.⁷

Berkaitan dengan teknik dokumentasi, dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini diantaranya adalah dokumen formal yang dimiliki lembaga pendidikan MI NU Imaduddin serta dokumen pribadi atau catatan pribadi oleh peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data berupa reliabilitas, transferabilitas, kelenturan, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas data. Untuk mendapatkan data yang reliabel dijalankan dengan proses berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dijalankan dengan kembalinya peneliti ke lokasi penelitian, menjalankan observasi dan wawancara kepada sumber data. Hubungan narasumber dengan peneliti akan lebih terbuka, formal, dekat dan saling percaya, dan dengan perluasan pengamatan ini, tidak ada informasi lebih lanjut yang disembunyikan.

Peneliti dapat mengkonfirmasi kembali bahwa tanggal yang diberikan sejauh ini adalah benar. Setelah menyusun dengan sumber data aslinya, jika data yang diperoleh selama ini tidak valid, maka peneliti menjalankan penelitiannya lagi secara mendalam dan meluas guna mendapatkan informasi yang valid. Jika benar berarti reliabel dan perpanjangan masa observasi dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini dijalankan dengan mengamati secara kontinu dan cermat sehingga, keamanan data dan proses dicatat dengan jelas dan sistematis.⁸ Peneliti dapat meninjau kembali data yang ternyata benar dan meningkatkan keabadiannya untuk

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 369-370.

menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai data yang menjadi objek pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi dijelaskan dengan pemeriksaan data melalui beragam waktu, sumber dan cara yang beragam.⁹ Berikut adalah rincian tentang triangulasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dimana keaslian data diverifikasi dengan melihat dari berbagai sumber yang berbeda. Sumber informan dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah, guru agama, dan siswa-siswi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dijalankan dengan pengecekan data dari sumber yang sama dengan memanfaatkan beragam teknik yang berbeda misalnya teknik mengumpulkan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam teknik wawancara, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti kepala Madrasah, guru agama dan beberapa siswa MI NU Imaduddin. Dalam teknik observasi, peneliti melakukan dua kali observasi yang pertama saat observasi awal dimana agar peneliti tau mengenai latar belakang dari pembentukan karakter religius siswa melalui program *Khotmil Qur'an* di MI NU Imaduddin, sedangkan observasi kedua dilakukan peneliti saat dilaksanakannya program *Khotmil Qur'an* di MI NU Imaduddin. Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto pada saat kegiatan serta dokumen formal yang dimiliki oleh lembaga MI NU Imaduddin.

c. Triangulasi Waktu

Dalam banyak kasus, waktu juga memengaruhi keandalan data Anda. Oleh karena itu, keandalan data juga dapat diverifikasi dengan penggunaan teknik yang berlainan situasi dan waktunya. Apabila hasil pengujiannya memerikan informasi yang berlainan, ulangi ini untuk menemukan kepastian data.¹⁰ Pengecekan data ini bertujuan memperoleh data yang valid. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 372.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 373-374.

awal guna mengetahui mengenai latar belakang adanya program *Khotmil Qur'an* sebagai media pembentukan karakter religius siswa di MI NU Imaduddin. Lalu sesudah melakukan observasi awal peneliti melakukan pembuktian pengecekan data mengenai informasi yang diperoleh peneliti dalam waktu yang berbeda dimana saat program *Khotmil Qur'an* dilaksanakan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Berbagai referensi sebagai dasar penelitian digunakan dalam penelitian ini demi melihat keabsahan data yang diterima dari lokasi penelitian. Referensi ini memberikan dukungan pada informasi yang didapatkan ketika dilakukan kodifikasi data.¹¹ Misalnya data dari hasil observasi di dukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

5. Mengadakan *Member Check*

Teknik ini diartikan dengan proses mengumpulkan informasi yang diterima dari sumber data. Tujuannya yaitu agar diketahui tingkat kebaikan data yang diterima sesuai dengan informasi yang sudah diterima dari lapangan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data ialah analisis data kualitatif dimana informasi yang dianalisis berupa kalimat atau kata dengan memisahkannya kedalam kategori demi mendapatkan informasi yang rinci. Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian informasi kedalam kategori, pola atau deskripsi tertentu.

Mengatur data menjadi beragam kategori, menjelaskannya kedalam berbagai unit dan mensintesakannya untuk dikumpulkan kembali dalam bentuk pola dengan memilih informasi yang sesuai dengan tema penelitian dan penting.¹³ Analisis data yang digunakan ialah milik Miles dan Huberman dimana dalam pelaksanaannya terbagi kedalam tiga langkah yaitu:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 335.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Nama lain dari reduksi ialah merangkup, memilih kebutuhan, memfokuskan, mencari pola dan tema, membuang yang tidak berguna.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis hasil observasi dan wawancara bersama kepala madrasah, guru agama dan beberapa siswa. Selanjutnya mengambil informasi yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan mengenai pembentukan karakter religius siswa di MI NU Imaduddin.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Informasi yang didapatkan ditampilkan berbentuk deskripsi ringkas, diagram, flowchart, hubungan antar klasifikasi dan lainnya.¹⁵ Peneliti memakai uraian singkat deskripsi analitik dimana hasilnya dijelaskan dalam bentuk naratif. Pada penelitian ini peneliti menyusun hasil penelitian mengenai "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Program *Khotmil Qur'an* di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus"

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Setelah data dinarasikan maka dilakukan penarikan dan validitas kesimpulan. Sifat dari kesimpulan awal ialah tentatif dan memungkinkan mengalami perubahan ketika terdapat bukti valid yang berbeda dengan hasil kesimpulan. Namun ketika bukti mendukung kesimpulan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan bisa dikatakan kredibel.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menyimpulkan temuan informasi yang didapatkan pada tahap awal sehingga informasi yang ditemui di lapangan yang telah disajikan sebelumnya tentang "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Program *Khotmil Qur'an* di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus".

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 337-338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 345